

ABSTRAK

Beberapa masalah yang berkaitan dengan identifikasi kasus forensik salah satunya melibatkan temuan sisa rangka bayi. Sebagai usaha dalam mengungkap identitas rangka bayi, identifikasi positif diperlukan untuk menggambarkan karakteristik demografi individu. Aspek utama dalam mengidentifikasi sisa rangka bayi adalah estimasi umur. Penelitian ini bertujuan untuk mengestimasi umur sisa rangka bayi berdasarkan perbandingan metode persamaan regresi. Tujuh rangka bayi yang menjadi subjek dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai kasus forensik. Identitas seperti jenis kelamin, umur, afiliasi populasi dan tinggi badan tidak diketahui kecuali pada rangka MERB4 yang diketahui umur sesungguhnya dan rangka MERB5 yang memiliki catatan pemeriksaan. Setiap rangka diukur berdasarkan titik-titik pada indeks tulang sesuai dengan metode yang telah ditetapkan. Terdapat lima metode persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Masing-masing hasil estimasi umur dari kelima metode persamaan regresi kemudian dibandingkan dengan umur sesungguhnya. Determinasi estimasi umur yang berhasil diperoleh pada rangka MERB1 sekitar 32-36 minggu, rangka MERB2 sekitar 36-38 minggu, kemudian pada rangka MERB3 sekitar 26-32 minggu dan rangka MERB4 berumur 24-29 minggu. Pada rangka MERB5 diperkirakan berumur 28-31 minggu, MERB6 sekitar 34-35 minggu dan rangka MERB7 berumur sekitar 26-29 minggu. Berdasarkan ketujuh hasil yang diperoleh dari penelitian ini diketahui bahwa metode estimasi umur oleh Fazekas & Kosa dan Scheuer, Musgrave & Evans menunjukkan hasil yang mendekati terhadap umur sesungguhnya.

Kata kunci: antropologi forensik, estimasi umur, rangka bayi, persamaan regresi

ABSTRACT

Some problems related to the forensic identification cases could involving one of the remaining findings of fetal skeleton. As an attempt to uncovered the identity of fetal remains, positive identification was needed to describe individual demography characteristics. The main aspect to identify fetal remains is age estimation. The purposes of this study are to estimate the age of death from fetal remains based on a comparison of the regression equation methods. Seven skeletons which were the subjects in this study were obtained from various forensic cases. Identities such as gender, age, population affiliation and height are not known except for the MERB4 which is known to be the actual age and MERB5 which has an inspection record. Each subject was measured based on the points towards bone index according to the prescribed method. There are five methods of regression equations used in this study. Each result of age estimation from regression equation method then compared with the actual age. The conclusion of age estimation obtained from MERB1 is about 32-36 weeks, MERB2 is around 36-38 weeks, then MERB3 approximately around 26-32 weeks and MERB4 is around 24-29 weeks. MERB5 estimated about 28-31 weeks, followed by MERB6 is around 34-35 weeks and then MERB7 is about 26-29 weeks. Based on the five results obtained from this study, it is known that the age estimation method by Fazekas & Kosa and Scheuer, Musgrave & Evans show results that are close to actual age.

Keywords: *forensic anthropology, age estimation, fetal skeleton, regression equation*